

ABSTRAK

**Martini, Fransiska Shandy. (2015). *Pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap kemampuan menjelaskan dan menginterpretasi pada pelajaran IPA kelas V di SDK Sorowajan Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sanata Dharma.**

Kata kunci: metode inkuiri, kemampuan *menjelaskan*, kemampuan *menginterpretasi*, mata pelajaran IPA.

Latar belakang penelitian ini adalah keprihatinan terhadap rendahnya tingkat literasi IPA sesuai studi *PISA* tahun 2009 dan 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap kemampuan *menjelaskan* dan *menginterpretasi* pada pelajaran IPA kelas V SDK Sorowajan Yogyakarta pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan metode *quasi-experimental* tipe *non-equivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDK Sorowajan Yogyakarta sebanyak 51 siswa. Sampel penelitian terdiri dari kelas VA sebanyak 27 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas VB sebanyak 24 siswa sebagai kelompok kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) metode inkuiri berpengaruh terhadap kemampuan *menjelaskan*. Harga *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,02 (atau  $p < 0,05$ ) dengan nilai  $M = 0,76$ ,  $SE = 0,11$ ,  $SD = 0,57$  untuk kelompok eksperimen dan  $M = 0,34$ ,  $SE = 0,13$ ,  $SD = 0,65$  untuk kelompok kontrol. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai  $t = -2,42$  dan  $df = 49$ . Metode inkuiri berpengaruh besar terhadap kemampuan *menjelaskan* berdasarkan harga  $r = 0,80$  dengan persentase sebesar 64,5%. 2) Metode inkuiri tidak berpengaruh terhadap kemampuan *menginterpretasi*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,21 (atau  $p > 0,05$ ) dengan nilai  $M = 0,96$ ,  $SE = 0,12$ ,  $SD = 0,63$  untuk kelompok eksperimen dan nilai  $M = 0,74$ ,  $SE = 0,09$ ,  $SD = 0,45$  untuk kelompok kontrol. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai  $t = -1,27$  dan  $df = 49$ . Metode inkuiri tidak berpengaruh besar terhadap kemampuan *menginterpretasi* berdasarkan harga  $r = 0,84$  dengan persentase sebesar 70,6%.

**ABSTRACT**

***Martini, Fransiska Shandy. (2015). The effect of the inquiry method on the ability to explain and interpret science subjects of fifth grade SDK Sorowajan Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Elementary School Teacher Education Study Program, Sanata Dharma University.***

*Keywords: Inquiry Method, to Explain, to Interpret, Science Subject*

*The background of this research is concern about the low level of science literacy according to PISA 2009 and 2012 studies. This research is to determine the effect of inquiry methods on the ability to explain and interpret in science subjects of fifth grades SDK Sorowajan Yogyakarta on odd semestera cademic year 2014/2015.*

*The research used quasi-experimental type non-equivalent control group design. This research's population was 5<sup>th</sup> grades students of SDK Sorowajan Yogyakarta totaled 51 students. The sample consisted of class VA 27 students as experimental group and VB with 24 students as the control group.*

*Results showed that 1) Inquiry method affects explaining ability. The price of Sig. (2-tailed) is 0,02 (or  $p < 0,05$ ) with the value of  $M = 0,76$ ,  $SE = 0,11$ ,  $SD = 0,5$  for experimental group and  $M = 0,34$ ,  $SE = 0,13$ ,  $SD = 0,65$  for control group. This is indicated by value of  $t = -2,42$  and  $df = 49$ . The inquiry method affects greatly to explaining ability by price  $r = 0,80$  or 64,5%. 2) Inquiry method does not affect interpreting ability. The price of Sig. (2-tailed) is 0,21 (or  $p > 0,05$ ) with value of  $M = 0,96$ ,  $SE = 0,12$ ,  $SD = 0,63$  for experimental group and value of  $M = 0,74$ ,  $SE = 0,09$ ,  $SD = 0,45$  for control group. This is indicated by the value  $t = -1,27$  and  $df = 49$ . Inquiry methods does not greatly affect interpreting ability by price  $r = 0,84$  or 70,6%.*